

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT
DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PASIEN RAWAT
INAP RSU QUEEN LATIFA KULON PROGO**

Rina Elfida Septina¹, Retno Sumiyarini*²

¹⁻²Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan,
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

e-mail : rinaelfrida02@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Komunikasi kurang efektif dibiarkan terlalu lama maka dapat berdampak terhadap psikologis pasien seperti kecemasan, ketakutan, dan juga perubahan sikap maladaptif yang salah satunya kondisi fisiologis dan emosional dapat mempengaruhi *Psychological Well-Being* atau kesejahteraan psikologi.

Tujuan : Untuk mengetahui dan memahami hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan *psychological well-being* rawat inap RSU Queen Latifa Kulon Progo.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik dengan metode pendekatan menggunakan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan tehnik *accidental sampling* sebanyak 43 responden. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner komunikasi terapeutik dan *psychological well-being*.

Hasil : Didapatkan hasil yaitu komunikasi terapeutik perawat sebagian besar dengan kategori cukup sejumlah 21 responden (48,8%), sedangkan terkait *psychological well-being* pasien rawat inap mayoritas berkategori rendah sebanyak 24 responden (55,8%). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank* didapatkan nilai *p-value* 0,035 (<0,050) dan nilai koefisien 0,323* dengan kekuatan korelasi didapatkan intepretasi lemah.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan *psychological well-being* pasien rawat inap RSU Queen Latifa Kulon Progo.

Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik, *Psychological Well-Being*, Perawat, Pasien Rawat Inap.

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**Nurse Therapeutic Communication Relationsip
The Psychological Well-Being Of Patient
RSU Queen Latifa Kulon Progo**

Rina Elfrida Septina¹, Retno Sumiyarini*²

¹⁻²Nursing Study Program, Faculty Of Health,
Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

e-mail : rinaelfrida02@gmail.com

ABSTRAK

Background : Communication background is less effectively loaded too long then it can impact on psychological patients such as anxiety, fear and also maladaptive attitude changes with one of the psychological and emotional conditions it can affect psychological well-being.

Objective : To know and understand the relationship of therapeutic communication nurse with psychological well-being inpatient at Queen Latifa Hospital Kulon Progo.

Method : This type of research is quantitative research with analytical methods cross sectional approach. This research uses techniques accidental sampling of 43 respondents. That instrument used are questionnaires of therapeutic communication and psychological well-being.

Result : Obtained the results of therapeutic communication nurses mostly with with a sufficient category of 21 respondents (48,8%), while related psychological of inpatients in low category a total of 24 respondents (55,8%). Based on the results of research with using spearman rank correlation test obtained p-value 0,035 (<0,050) and the value of the coefficient 0,323* with the power correlation obtained weak interpretation.

Conclusion : There is a therapeutic communication liaison with nurse psychological well being of hospitalized patients at Queen Latifa Kulon Progo.

Keywords : Therapeutic Communication, Psychological Well Being, Nurse, Patient F.stay Overnight.

¹Student Of Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University Of Yogyakarta

²Lecturer Of Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University Of Yogyakarta